

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel, melalui pendekatan *cross sectional* yaitu pengambilan data untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik, variabel, dan fenomena dari populasi yang diteliti pada satu titik waktu tertentu (Iskandar *et al.*, 2023).

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SLBN Pembina Yogyakarta, SLBN 1 Yogyakarta, dan SLBN 2 Yogyakarta.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari bulan Februari sampai Agustus 2024. Waktu pengambilan data di SLBN Pembina Yogyakarta pada tanggal 25 Juli 2024, SLBN 1 Yogyakarta pada tanggal 26 Juli 2024, dan SLBN 2 Yogyakarta pada tanggal 29 Juli 2024.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi penelitian ini yaitu siswi perempuan tuna grahita kategori ringan dan sedang yang belum menstruasi yang berusia 8-15 tahun di SLBN Pembina Yogyakarta, SLBN 1 Yogyakarta, dan SLBN 2 Yogyakarta berjumlah 32 orang.

##### 2. Sampel

Pengambilan sampel menggunakan total sampling yaitu keseluruhan populasi diambil sebagai sampel, sehingga peneliti tidak perlu melakukan perhitungan sampel untuk menentukan besar sampel minimal (Roflin *et al.*, 2021). Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 32 siswi tuna grahita kategori ringan dan sedang di SLBN Pembina Yogyakarta, SLBN 1 Yogyakarta, dan SLBN 2 Yogyakarta yang belum mengalami *menarche*.

## D. Variabel

### 1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen (Indra & Cahyaningrum, 2019). Variabel independen penelitian ini adalah tingkat pengetahuan menstruasi.

### 2. Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi dampak dari variabel independen (Indra & Cahyaningrum, 2019). Variabel dependen penelitian ini yaitu kesiapan menghadapi *menarche*.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat Pengetahuan Menstruasi	Pengetahuan merupakan kemampuan responden dalam mengetahui, memahami, mengaplikasikan terkait pengertian menstruasi, siklus menstruasi, fase menstruasi, dan gangguan menstruasi.	Kuesioner pengetahuan menstruasi	1. Kurang, skor : <50% 2. Baik, skor : ≥50%	Ordinal
Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i>	Kesiapan adalah keadaan dimana responden sudah siap menghadapi <i>menarche</i> , meliputi kesiapan fisik, psikologi, dan kebersihan genitalia.	Kuesioner kesiapan <i>menarche</i>	1. Tidak siap, skor : <50% 2. Siap, skor : ≥50%	Ordinal

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner untuk mengambil data. Terdapat 3 kuesioner yang digunakan peneliti yaitu :

a. Kuesioner Identitas Responden

Kuesioner identitas responden dalam penelitian meliputi nama, usia, dan kelas.

b. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Menstruasi

Kuesioner pengetahuan menstruasi menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Suri (2019). Kuesioner berupa pertanyaan tertutup sebanyak 5 pertanyaan, responden dapat memilih jawaban ya atau tidak. Apabila responden menjawab ya memperoleh poin 1, sedangkan responden yang menjawab tidak memperoleh poin 0.

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Tingkat Pengetahuan Menstruasi**

No	Aspek	No Item	Total
1.	Definisi menstruasi	1,2	2
2.	Perubahan fisik remaja putri	3,4	2
3.	Siklus menstruasi	5	1
Jumlah			5

c. Kuesioner Kesiapan Menghadapi *Menarche*

Kuesioner kesiapan *menarche* menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Suri (2019). Kuesioner berupa pertanyaan tertutup sebanyak 9 pertanyaan, responden dapat memilih jawaban siap atau tidak siap. Apabila responden menjawab siap diberi poin 1, sedangkan responden yang menjawab tidak siap diberi poin 0.

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Menghadapi *Menarche***

No	Aspek	No Item	Total
1.	Kesiapan fisik	1,2,3,4	4
2.	Kesiapan psikologi	5,6,7,8,9	5
Total			9

## 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan kuesioner. Proses pengumpulan data dilaksanakan dalam beberapa tahap. Tahap pertama dimulai dengan peneliti mengurus surat izin dan etika penelitian dari Universitas. Kemudian peneliti memberikan surat izin tersebut kepada Kepala Sekolah. Peneliti melaksanakan apersepsi bersama 3 orang asisten penelitian dan guru yang mendampingi mengenai kuesioner pengetahuan menstruasi dan kuesioner kesiapan *menarche*. Peneliti dan asisten memasuki masing-masing kelas yang terpilih menjadi sampel, kemudian menjelaskan tujuan penelitian dan prosedur pengisian kuesioner. Peneliti kemudian membagikan *informed consent* pada responden. Selanjutnya, peneliti dan asisten penelitian membantu responden untuk mengisi kuesioner dengan cara wawancara terpimpin (membacakan pertanyaan kemudian responden yang menjawab) dengan waktu setiap responden 15 menit. Peneliti dan asisten bergantian mendampingi masing-masing responden untuk mengisi kuesioner. Responden yang kesulitan untuk berkomunikasi atau tidak mau berkomunikasi dengan peneliti akan diganti oleh guru untuk membantu mengisi kuesioner. Kuesioner yang telah diisi dan dikumpulkan oleh responden diperiksa kelengkapannya. Peneliti selanjutnya melakukan pengolahan data dari kuesioner yang sudah terkumpul.

### G. Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Validitas

Uji validitas adalah uji instrumen penelitian untuk mengukur variabel yang dimaksud dengan tepat. Uji validitas penting dilakukan karena menentukan kepercayaan dan ketepatan hasil pengukuran sebagai representasi yang akurat dari variabel yang diukur. Validitas instrumen dinilai untuk mengukur sejauh mana instrumen dapat melakukan pengukuran yang sesuai tanpa adanya kesalahan yang signifikan. Dengan uji validitas instrumen yang tinggi, peneliti dapat memastikan hasil penelitian yang diperoleh dapat diandalkan dan diinterpretasikan dengan benar, sehingga peneliti bisa menarik kesimpulan yang lebih kuat tentang

hubungan antara variabel yang diukur dan menghindari kesalahan interpretasi yang mungkin terjadi (Simbolon *et al.*, 2023). Pernyataan instrument dikatakan valid apabila  $r >$  nilai  $r$  tabel (0,5140). Uji validitas telah dilakukan peneliti sebelumnya Suri (2019), didapatkan hasil dari semua pernyataan pengetahuan menstruasi dan kesiapan *menarche* yang ada pada kuesioner nilai  $r$  hitung  $> 0,5140$  sehingga dinyatakan valid.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi pengukuran yang mencerminkan sejauh mana instrumen penelitian menghasilkan hasil yang konsisten dan stabil. Reliabilitas instrumen mengukur tingkat kestabilan atau konsistensi pengukuran dari instrumen penelitian. Uji reliabilitas yang baik dapat menunjukkan hasil yang serupa jika diulang kembali dengan cara yang sama pada kondisi yang serupa dalam waktu yang berbeda (Simbolon *et al.*, 2023). Uji reliabilitas yang digunakan untuk menguji variabel yaitu *cronbach alpha* dan dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha*  $> 0,60$ . Uji reliabilitas yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya Suri (2019), didapatkan hasil nilai *cronbach alpha* untuk variabel pengetahuan yaitu 0,625 dan kesiapan *menarche* 0,806.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Data yang terkumpul akan diolah menggunakan program komputer yaitu SPSS melalui proses sebagai berikut :

#### a. *Editing* data (pemeriksaan)

*Editing* data dilakukan dengan tujuan memeriksa kelengkapan data yang didapatkan untuk mengelompokkan dan menyusun data agar memudahkan dalam pengolahan data.

#### b. *Coding* data (mengkode data)

Memberikan kode pada data untuk memudahkan dalam menganalisis data.

Tabel 3.4 *Coding* Data Penelitian

<i>Coding</i>			
<b>Usia</b>		<b>Kelas</b>	
8 tahun	= 1	1	= 1
9 tahun	= 2	2	= 2
10 tahun	= 3	3	= 3
11 tahun	= 4	4	= 4
12 tahun	= 5	5	= 5
13 tahun	= 6	6	= 6
14 tahun	= 7	7	= 7
<b>Tingkat Pengetahuan Menstruasi</b>		<b>Kesiapan Menarche</b>	
Baik	= 1	Siap	= 1
Kurang	= 2	Tidak Siap	= 2

c. Memasukkan data (*entry*)

Data yang sudah dilakukan proses pengeditan dan diberikan kode selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan komputer.

d. Penjumlahan (*scoring*)

Memberikan penilaian dari jawaban pertanyaan tingkat pengetahuan. Penjumlahan atau scoring pada penelitian ini adalah :

- 1) Tingkat pengetahuan kurang (skor <50%)
- 2) Tingkat pengetahuan baik (skor  $\geq$ 50%)

e. Pembersihan data (*cleaning*)

Pemeriksaan kembali untuk melihat apakah terdapat kesalahan pada data yang telah dimasukkan.

## 2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Tujuan analisis ini yaitu untuk menentukan proporsi kategori dari setiap variabel (Lapau, 2016). Variabel yang akan diteliti yaitu tingkat pengetahuan menstruasi dan kesiapan menghadapi *menarche*. Hasil analisa akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah item pertanyaan

b. Analisa Bivariat

Analisis yang digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan antar variabel (Lapau, 2016). Analisa bivariat menggunakan *Kendall Tau* karena skala dalam penelitian ini adalah ordinal vs ordinal, dengan rumus :

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan :

$\tau$  : koefisiensi korelasi kendal Tau

$\Sigma A$  : jumlah rangking atas

$\Sigma B$  : jumlah rangking bawah

N : jumlah anggota sampel

Interpretasi kekuatan korelasi antara variabel menurut Periantalo (2022), sebagai berikut :

- 1) 0.00-0.20 : sangat lemah
- 2) 0.21-0.40 : lemah
- 3) 0.41-0.60 : sedang
- 4) 0.61-0.80 : kuat
- 5) 0.81-0.99 : sangat kuat
- 6) 1 : sempurna

## I. Etika Penelitian

Peneliti dalam menjalankan penelitian perlu mempertimbangkan etika penelitian yang berdasar pada nilai kehidupan sehari-hari seperti kejujuran, keadilan, kepercayaan, dan menghormati orang lain. Standar yang dilakukan dalam melakukan penelitian harus merujuk pada nilai-nilai tersebut. Penelitian ini telah dianggap layak secara etik oleh Komisi Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor surat : S.Kep/301/KEP/VI/2024. Adapun prinsip etik dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. *Self Determinan*

*Self determinan* yaitu peneliti memberikan kebebasan kepada responden dalam memilih atau menolak untuk berpartisipasi tanpa ada paksaan.

### 2. Tanpa Nama (*Autonomy*)

Peneliti menghormati dan menjaga kerahasiaan responden dengan cara mengganti nama responden menggunakan kode atau tanda pada lembar kuesioner.

### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Seluruh informasi dan data yang peneliti dapatkan dari responden hanya diketahui oleh peneliti saja dan tidak disebarluaskan pada orang lain.

### 4. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan mencakup aspek kejujuran, kehati-hatian, dan keterbukaan. Peneliti memperlakukan responden secara adil tanpa diskriminasi dari awal sampai akhir penelitian. Peneliti akan memberikan penghargaan kepada responden yang mengikuti proses penelitian sampai selesai.

### 5. Asas Kemanfaatan (*Beneficiency*)

Asas kemanfaatan meliputi 3 prinsip yaitu, yang pertama bebas penderitaan yaitu responden tidak mengalami penderitaan. Kedua bebas eksploitasi yaitu penelitian ini memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berguna bagi responden, sehingga tidak merugikan responden. Ketiga bebas resiko yaitu menghindarkan responden dari bahaya.



## J. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini melalui beberapa tahap kegiatan, diantaranya yaitu :

1. Tahap Persiapan Penelitian
  - a. Peneliti merumuskan masalah dan memilih topik penelitian melalui studi pustaka dari beberapa literatur.
  - b. Peneliti mengkonsultasikan judul penelitian dan tahap penyusunan proposal skripsi bersama dosen pembimbing.
  - c. Peneliti menyusun proposal skripsi kemudian melakukan bimbingan bersama dosen pembimbing.
  - d. Peneliti mengajukan surat persetujuan judul dan surat studi pendahuluan.
  - e. Peneliti melakukan studi pendahuluan dan menentukan jumlah sampel.
  - f. Peneliti memilih asisten penelitian sejumlah 3 orang mahasiswa keperawatan dan melakukan apersepsi bersama 3 guru SLB.
  - g. Setelah peneliti melaksanakan seminar proposal, peneliti mengurus surat etika penelitian dan surat izin penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
  - a. Peneliti melaksanakan penelitian di SLBN Pembina Yogyakarta, SLBN 1 Yogyakarta, dan SLBN 2 Yogyakarta sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
  - b. Peneliti melaksanakan penelitian yang dibantu oleh asisten dan guru pendamping.
  - c. Pengambilan data dilakukan di ruang kelas masing-masing sekolah.
  - d. Peneliti dan asisten penelitian memasuki masing-masing kelas, kemudian menjelaskan tujuan penelitian dan prosedur pengisian kuesioner.
  - e. Peneliti membagikan *informed concern* yang telah disepakati untuk ditandatangani oleh responden.
  - f. Peneliti dan asisten penelitian membantu responden dalam mengisi kuesioner dengan cara wawancara terpimpin (membantu membacakan

pertanyaan kemudian responden yang menjawab), dengan waktu pengisian selama 15 menit.

- g. Peneliti dan asisten penelitian membantu masing-masing responden untuk mengisi kuesioner, apabila terdapat responden yang tidak mau diajak berkomunikasi maka guru akan menggantikan peneliti untuk mendampingi responden.
  - h. Kuesioner yang telah dikumpulkan responden akan diperiksa kelengkapannya.
  - i. Peneliti selanjutnya akan melakukan pengolahan data dari kuesioner yang sudah terkumpul.
3. Tahap Akhir Pelaksanaan Penelitian
- a. Peneliti menganalisis data hasil penelitian dan menyusun Bab IV dan V
  - b. Peneliti mengkonsultasikan hasil laporan penelitian yang sudah dibuat bersama dosen pembimbing
  - c. Peneliti mempersiapkan dan melaksanakan sidang skripsi
  - d. Peneliti merevisi hasil laporan penelitian sesuai dengan masukan penguji